

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.1 Fenomena Konflik Sosial di Indonesia	1
1.1.2 Fenomena Konflik di Sekolah	15
1.1.3 Perlunya Pengajaran Resolusi Konflik	18
1.1.4 PKN sebagai Wahana Pengajaran Resolusi Konflik	22
1.2 Fokus Masalah	30
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian	39
1.4 Tujuan Penelitian	41
1.5 Kebermaknaan Penelitian	43
1.6 Asumsi Dasar dan Pertanyaan Penelitian	45
1.6.1. Asumsi Dasar	45
1.6.2 Pertanyaan Penelitian	46
BAB II HAKIKAT KONFLIK DAN PENGAJARAN RESOLUSI KONFLIK	47
2.1 Hakikat Konflik	47
2.1.1 Definisi Konflik	47
2.1.2 Persepsi yang berbeda tentang Konflik	53
2.1.3 Sumber-sumber Konflik	63
2.2 Sumber Konflik Sosial dan Konflik Pelajar di Indonesia	70
2.2.1 Sumber Konflik Sosial	70
2.2.2 Sumber-sumber Konflik Pelajar	77
2.2.3 Dampak Konflik terhadap Psikologi Seseorang	87
2.3 Gagasan Pengajaran Resolusi Konflik	89
2.3.1 Perbedaan Respon terhadap Konflik dan Hasilnya	89
2.3.2 Strategi Umum Manajemen dan Resolusi Konflik	93
2.3.3 Dasar Pemikiran Pengajaran Resolusi Konflik	98
2.3.4 Asumsi-asumsi Dasar Pengajaran Resolusi Konflik	104
2.3.4.1 Persepsi yang Positif terhadap Konflik	104
2.3.4.2 Penghargaan terhadap Perbedaan	105
2.3.4.3 Dikembangkan dalam Konteks Kerjasama	106

2.3.4.4	Problem solving merupakan Inti	108
2.3.4.5	Pengajaran Resolusi Konflik sebagai program Prevensi dan Intervensi	111
2.3.5.	Tujuan Pengajaran Resolusi Konflik	114
2.3.6	Jenis Model Pengajaran Resolusi Konflik	116
2.3.7	Kemampuan-kemampuan Dasar untuk Resolusi Konflik ..	121
2.3.8	Prinsip-prinsip Pengajaran Resolusi Konflik	123
2.3.9	Pengembangan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Resolusi Konflik	126
2.3.9.1	Pengembangan Pengetahuan Resolusi Konflik	126
2.3.9.2	Pengembangan Sikap terhadap Resolusi Konflik	127
2.3.9.3	Pengembangan Keterampilan Resolusi Konflik	133
2.4	Pengajaran Resolusi Konflik dalam Konteks Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Social Studies) dan Pendidikan Kewarganegaraan	134
2.4.1	Filsafat dan Tradisi Ilmu Pengetahuan Sosial (Social Studies) dan Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)	134
2.4.2	Memasukkan Pengajaran Resolusi Konflik ke dalam Pendidikan IPS	152
2.4.3	Memasukkan Pengajaran Resolusi Konflik ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Sekolah Menengah Atas.....	156
2.5	Kajian Hasil Penelitian tentang Pengajaran Resolusi Konflik yang Relevan	163
2.5.1	Penelitian tentang Pengintegrasian Pengajaran Resolusi Konflik ke dalam Kurikulum	163
2.5.2	Penelitian tentang Dampak Pengajaran Resolusi Konflik	166
2.5.3	Penelitian tentang Pengajaran Resolusi Konflik yang Berkaitan dengan Budaya	171
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	175
3.1	Pendekatan Penelitian	175
3.2	Tahap-tahap Penelitian	178
3.2.1	Penelitian Pendahuluan (Pra-survey)	178
3.2.2	Penyusunan Model Pengajaran Resolusi Konflik yang Diimplementasikan	179
3.2.2.1	Penyusunan draf kasar Model Pengajaran Resolusi Konflik yang akan diimplementasikan	179
3.2.2.2	Validasi ahli	179
3.2.2.3	Uji coba terbatas (uji lapangan pendahuluan) model	180
3.2.2.4	Revisi Utama Model	180
3.2.3	Validasi Empiris Model	181

3.3	Disain Penelitian	183
3.4	Instrumen Pengumpulan Data	185
	3.4.1 Kuesioner	185
	3.4.2 Tes	188
	3.4.3 Skala Sikap	189
	3.4.4 Pedoman observasi	192
	3.4.5 Pedoman Wawancara	193
3.5	Teknik Analisis Data	194
	3.5.1 Analisis Deskriptif	195
	3.5.2 t-test	195
	3.5.3 Analisis Kualitatif	201
3.6	Subjek dan Lokasi Penelitian	202
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		205
4.1	Hasil Studi Pendahuluan (Prasurvey)	205
	4.1.1 Realitas Konflik Siswa di Sekolah	206
	4.1.2 Kegiatan yang telah ada di Sekolah yang berkaitan dengan Pengajaran Resolusi Konflik	223
4.2	Implementasi Model Pengajaran Pendidikan Resolusi Konflik ..	227
	4.2.1 Karakteristik Model Pengajaran Resolusi Konflik Yang Diimplementasikan	227
	4.2.1.1 Pendekatan Model	227
	4.2.1.2 Penerapan Program (Kurikulum)	231
	4.2.1.3 Waktu	232
	4.2.1.4 Pengetahuan Resolusi Konflik Yang Perlu Dibinakan	232
	4.2.1.5 Sikap terhadap Resolusi Konflik Yang Perlu Dibinakan..	233
	4.2.1.6 Keterampilan Resolusi Konflik Yang Perlu Dibinakan....	234
	4.2.1.5 Menciptakan Lingkungan Kelas untuk Pengajaran Resolusi Konflik	235
	4.2.1.6 Metode Belajar Mengajar	238
	4.2.2 Bentuk Awal Adaptasi Model	242
	4.2.3 Pertimbangan Ahli	261
4.3	Hasil Uji Coba Model	263
	4.3.1 Prasyarat Uji Coba	264
	4.3.2 Pelaksanaan Uji Coba	266
	4.3.3 Gambaran Hasil Uji Coba	275
	4.3.3.1 Efektivitas Hasil Uji Coba pada Hasil Belajar Siswa	276
	4.3.3.1.1 Efektivitas Uji Coba pada Pengetahuan Siswa	276
	4.3.3.1.2 Efektivitas Uji Coba pada Sikap Siswa	278

4.3.3.1.3 Efektivitas Uji Coba pada Keterampilan Siswa	280
4.3.3.2 Gambaran Hasil Uji Coba pada Proses Belajar Siswa ..	282
4.3.3.1 Gambaran Hasil Uji Coba pada Kegiatan Mengajar Guru	284
4.3.4 Interpretasi dan Pembahasan Hasil Uji Coba	288
4.3.4.1 Dampak Model pada Efektivitas Hasil Belajar	288
4.3.4.2 Dampak Model pada Proses Belajar Mengajar	291
4.3.5 Implikasi Hasil Uji Coba terhadap Model	295
4.4 Validasi Empirik Model	297
4.4.1 Model yang Divalidasi	298
4.4.2 Prasyarat Validasi Model	300
4.4.3 Pelaksanaan Validasi Model	302
4.4.4 Hasil Validasi Model	304
4.4.4.1 Efektivitas Validasi Model pada Hasil Belajar Siswa	304
4.4.4.1.1 Efektivitas Validasi Model pada Pengetahuan Siswa ..	305
4.4.4.1.2 Efektivitas Validasi Model pada Sikap Siswa	309
4.4.4.1.3 Efektivitas Validasi Model pada Keterampilan Siswa ..	313
4.4.4.2 Validasi Model dan Proses Belajar Siswa	315
4.4.4.1 Validasi Model dan Kinerja Mengajar Guru	318
4.4.5 Interpretasi dan Pembahasan Hasil Validasi Model	323
4.4.5.1 Keefektifan Model	323
4.4.5.2 Kelayakan Penggunaan Model	332
4.4.5.3 Dampak Pengiring pada Proses Belajar Mengajar	340
4.4.5.4 Implementasi Model dalam Pengajaran PKN dan PIPS di Sekolah	346
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	354
5.1 Simpulan	354
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	360
5.2.1 Implikasi pada Penyempurnaan Model	360
5.2.2 Implikasi pada Pengajaran PKN dan PIPS	362
5.3 Dalil	364
5.4 Rekomendasi	366
5.4.1 Rekomendasi bagi Guru dan Sekolah	366
5.4.2 Rekomendasi bagi LPTK	370
5.4.2 Rekomendasi bagi Pemegang Kebijakan Pendidikan	371
5.4.3 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya	372
DAFTAR PUSTAKA	374
LAMPIRAN	382
RIWAYAT HIDUP	541

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-kisi Kuesioner Studi Pendahuluan	186
Tabel II	Kisi-kisi tentang Pengetahuan Resolusi Konflik	188
Tabel III	Kisi-kisi Skala Sikap Terhadap Resolusi Konflik	190
Tabel IV	Pedoman Penskoran Skala Sikap	199
Tabel V	Sikap Positif dan Negatif Terhadap Resolusi Konflik	200
Tabel VI	Teknik Analisis Data yang Digunakan pada Setiap Tahap Penelitian	202
Tabel VII	Jumlah Subjek Penelitian	203
Tabel VIII	Hasil Analisis Uji Perbedaan pada Kelas Uji Coba dalam Hal Pengetahuan tentang Resolusi Konflik sebelum dan Sesudah Implementasi Model Pendidikan Resolusi Konflik	277
Tabel IX	Hasil Analisis Uji Perbedaan pada Kelas Uji Coba dalam Hal Sikap terhadap Resolusi Konflik sebelum dan Sesudah Implementasi Model Pendidikan Resolusi Konflik	279
Tabel X	Hasil Analisis Uji Perbedaan pada Kelas Eksperimen dalam Hal Pengetahuan tentang Resolusi Konflik Sebelum dan Sesudah Implementasi Model Pendidikan Resolusi Konflik	306
Tabel XI	Hasil Analisis Uji Perbedaan pada Kelas Eksperimen dalam Hal Sikap Terhadap Resolusi Konflik Sebelum dan Sesudah Implementasi Model Pendidikan Resolusi Konflik	310
Tabel XII	Perkembangan Perubahan Naskah Model Pengajaran Resolusi Konflik yang Diintegrasikan ke dalam PKN Pasca Ujicoba dan Pasca Validasi	337

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Konflik Sosial Siswa	32
Gambar 2	Pendidikan Resolusi Konflik dalam Kerangka Luas	35
Gambar 3	Peta Masalah Penelitian	38
Gambar 4	Alur Penelitian dan Pengembangan Model	182



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Naskah Model Pasca Uji coba	386
Lampiran 2	Naskah Model Pasca Validasi	437
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	506
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data Penelitian	520

